

**KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENGEMBANGKAN  
KEMANTAPAN KARIR SISWA SMK ISLAM NUSANTARA  
COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos.)



Oleh:

**LYA NAELUSSAHLIYAH**  
**NIM. 3518116**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENGEMBANGKAN  
KEMANTAPAN KARIR SISWA SMK ISLAM NUSANTARA  
COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos.)



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lya Naelussahliyah  
NIM : 3518116  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANTAPAN KARIR SISWA SMK ISLAM NUSANTARA COMAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
EFABDAMX318538640

Lya Naelussahliyah

NIM.3518116

## NOTA PEMBIMBING

**Adib 'Aunillah Fasya, M.Si**

Banjarsari, Banjarejo, Kec. Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51182

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lya Naelussahliyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, adab dan Dakwah

c.q. Ketua Prodi bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i

Nama : Lya Naelussahliyah

NIM : 3518116

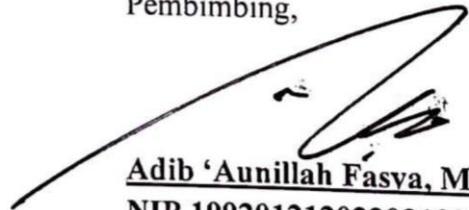
Judul : Konseling Behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 27 Mei 2025

Pembimbing,



**Adib 'Aunillah Fasya, M.Si**  
**NIP.1992012120220310012**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Lya Naelussahliyah**  
NIM : **3518116**  
Judul Skripsi : **Konseling behavioral untuk mengembangkan  
kemantapan karir siswa SMK Islam Nusantara Comal**

Yang telah diujikan pada Hari Senin, 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Ani, M.Pd.I**  
NIP. 198503072015032007

Penguji II

**Cintami Farmawati, M.Psi**  
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 16 Juli 2025

Disahkan Oleh  
Dekan

**Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag**  
NIP. 19741118 2000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gai	g	ge
	n		

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mi	m	em
	m		
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Ha	'	apostrof
	mzah		
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Damm	u	u
	ah		

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِى...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ِى	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`anv

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## PERSEMBAHAN

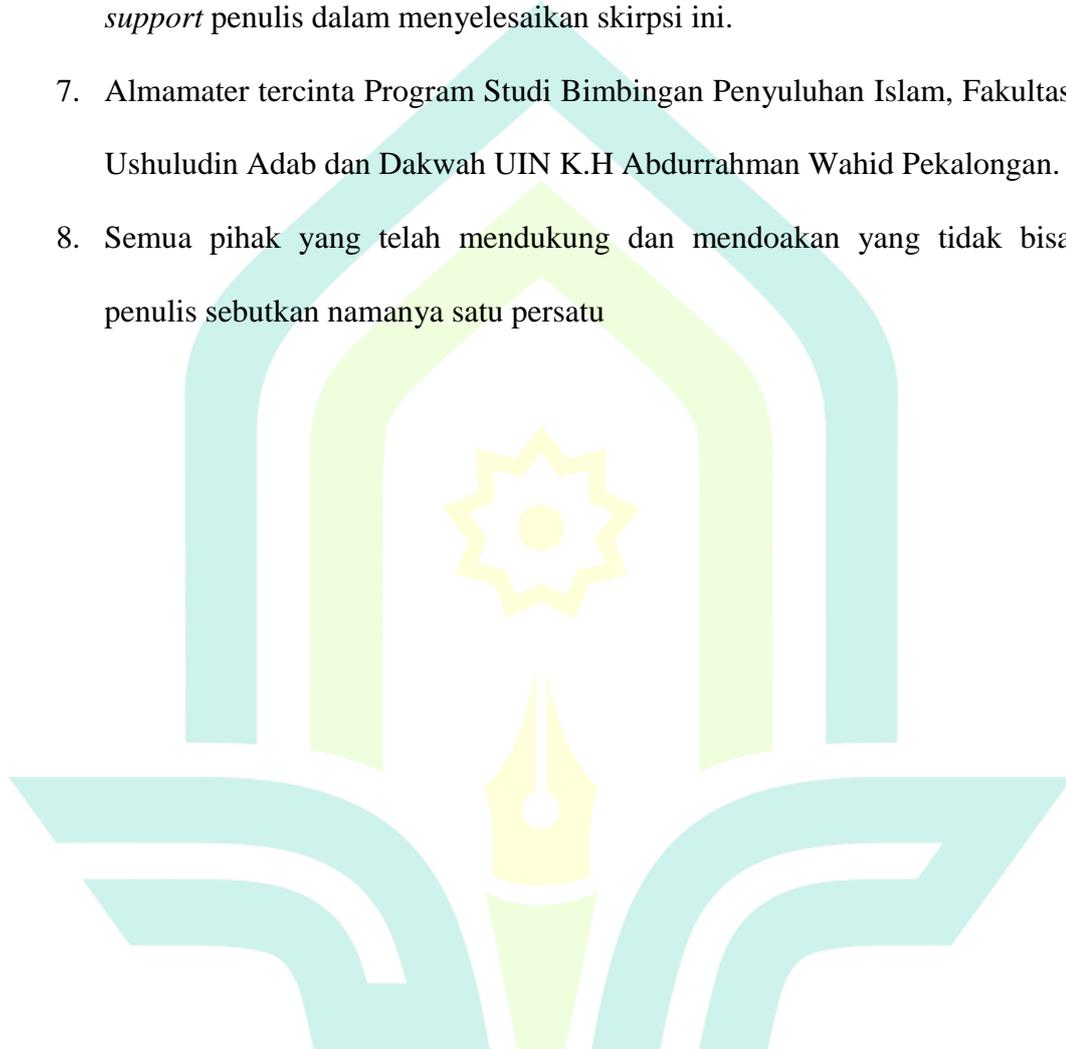
*Bismillahirrahmanirrahiim...*

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam juga tak lupa penulis curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti. Selain rasa syukur yang tiada tara penulis ungkapkan, banyak pihak yang ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, Penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, **Abah Miftakhurohman dan Ummi Irokhanah** terima kasih atas segala do'a-do'anya yang selalu dipanjatkan agar anaknya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga sudah menjadi *support system* terbaik yang penulis miliki sehingga penulis kuat menghadapi segala rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkat jasa dan pengorbanan beliau penulis bisa sampai pada titik ini.
2. Diri saya sendiri, Lya Naelussahliyah terima kasih banyak telah berjuang dengan penuh keyakinan bahwa “setelah kesulitan pasti ada kemudahan” dan terima kasih juga sudah mau berjuang menyelesaikan skripsi ini meskipun melewati banyak rintangan.
3. Kedua adik penulis, Shinta Nuriyah dan Muhammad Nizam Haqiqy yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan, arahan serta motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

4. Dosen pembimbing Bapak Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si yang tak pernah lelah dan sabar dalam membimbing penulis.
5. Dosen Pembimbing Akademik bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan.
6. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta *support* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu



## MOTTO

Apapun pekerjaan yang kamu geluti, cintailah dan syukurilah.  
Hidup tak akan menjadi beban jika kau bisa menjalaninya dengan ikhlas.

Kalau kamu sudah ikhlas dalam segala hal  
akan mudah menjalani apapun.

(Gus Baha)

Jika dipercepat, Allah ingin kita bersyukur.

Jika diperlambat Allah ingin kita sabar.



## ABSTRAK

Naelussahliyah, Lya. 2025; *Konseling Behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal*. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Adib 'Aunillah Fasya, M.Si.

**Kata Kunci :** *Konseling Behavioral, Kemantapan Karir, Siswa SMK.*

Kemantapan karir merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa SMK sebagai bekal menghadapi tantangan dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Siswa yang memiliki kemantapan karir cenderung memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan hidupnya, mampu mengenali potensi diri, serta dapat mengambil keputusan karir secara rasional. Namun masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dan ketidakpastian dalam pemilihan karirnya, sehingga memerlukan intervensi yang tepat untuk membantu mereka membangun karir yang matang.

Permasalahan yang akan peneliti bahas menitik beratkan pada bagaimana kemantapan karir siswa di SMK Islam Nusantara Comal dan bagaimana konseling behavioral untuk mengembangkan kemantapan karir siswa yang ada di SMK Islam Nusantara Comal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemantapan karir siswa SMK Islam Nusantara Comal dan untuk mengetahui konseling behavioral untuk mengembangkan kemantapan karir siswa yang ada di SMK Islam Nusantara Comal. Manfaat pada penelitian ini yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini yaitu guru BK dan lima siswa kelas XII SMK Islam Nusantara Comal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemantapan karir siswa di SMK Islam Nusantara Comal meliputi: siswa sudah memahami potensi diri, dalam memilih karir siswa lebih mengutamakan keyakinan sendiri, siswa lebih berani mengambil keputusan karir dengan mantap, siswa memiliki keyakinan yang kuat atas pilihan karir yang telah diambil. Sedangkan pelaksanaan konseling behavioral untuk mengembangkan kemantapan karir siswa meliputi tiga tahapan diantaranya: perencanaan konseling behavioral, pelaksanaan konseling behavioral menggunakan tiga prosedur (*Reinforcement*, pemodelan dan pembelajaran baru, serta pembelajaran yang berbeda), evaluasi dan tindak lanjut.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Konseling Behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal”**.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir, Aamiin. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Dakwah.
3. Bapak Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Adib 'Aunillah Fasya, M.Si., Selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan saran, dukungan, dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag., selaku dosen wali.
6. Kedua orang tua saya, Abah Miftakhurrohman dan Ummi Irokhanah atas segala pengorbanan serta dukungan yang engkau berikan, do'a yang tidak pernah putus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua adik saya Shinta Nuriyah dan Muhammad Nizam Haqiqy, serta segenap keluarga besar tersayang atas bantuan do'anya.
8. Bapak Irwan Budiyanto, S.Pd, selaku kepala sekolah SMK Islam Nusantara Comal beserta segenap guru dan staff yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memberikan saya ilmu agama maupun ilmu umum untuk bekal masa depan.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Adurrahman Wahid Pekalongan.
11. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

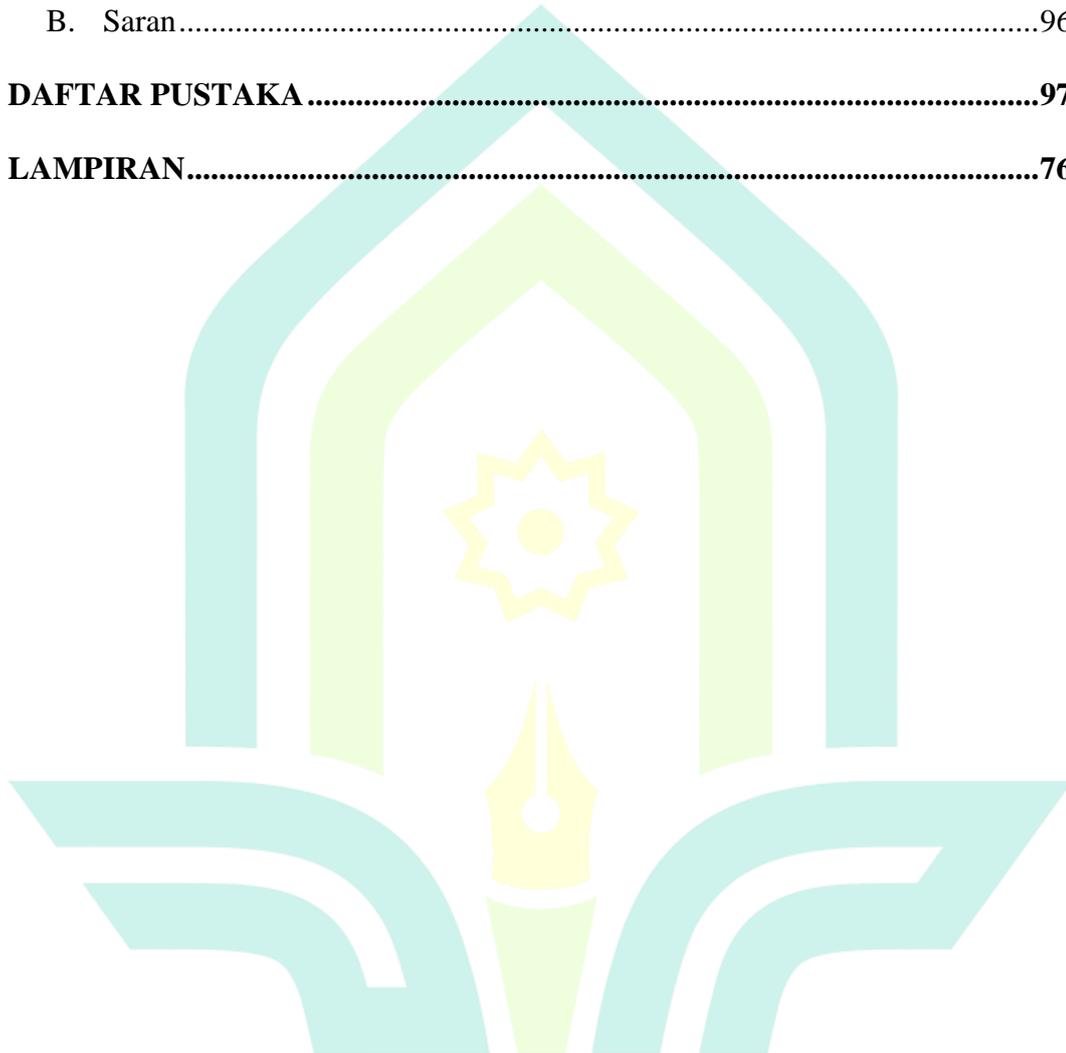
## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Analisis Teori .....	6
2. Penelitian yang relevan .....	10
3. Kerangka Berpikir .....	14
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
2. Sumber Data.....	17

3. Teknik Pengumpulan Data .....	18
4. Teknik Analisis Data .....	20
G. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II KONSELING BEHAVIORAL DAN KEMANTAPAN KARIR.....</b>	<b>23</b>
A. Konseling Behavioral .....	23
1. Konseling behavioral.....	23
2. Tujuan Konseling behavioral .....	25
3. Pelaksanaan program Konseling behavioral .....	27
4. Tahap-tahap konseling Behavioral.....	29
B. Kemantapan Karir .....	30
1. Pengertian Kemantapan Karir .....	30
2. Tujuan Kemantapan Karir .....	32
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemantapan Karir .....	33
4. Indikator Kemantapan Karir.....	35
<b>BAB III PROFIL SMK ISLAM NUSANTARA COMAL, KONSELING BEHAVIORAL DAN KEMANTAPAN KARIR SISWA .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran umum SMK Islam Nusantara Comal.....	36
1. Sejarah SMK Islam Nusantara .....	36
2. Data Pendiri Yayasan .....	38
3. Identitas Sekolah .....	38
4. Letak Geografis .....	39
5. Visi dan Misi SMK Islam Nusantara Comal.....	40
7. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	42
8. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan .....	42

9. Keadaan Siswa .....	44
B. Kondisi Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal.....	44
1. Kondisi kemantapan karir siswa sebelum konseling behavioral.....	45
2. Kondisi kemantapan karir siswa sesudah konseling behavioral. ....	54
C. Konseling Behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal .....	65
1. Perencanaan dan persiapan konseling behavioral .....	65
2. Pelaksanaan Konseling behavioral.....	66
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Konseling behavioral .....	69
<b>BAB IV ANALISIS KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANTAPAN KARIR SISWA SMK ISLAM NUSANTARA COMAL .....</b>	<b>72</b>
A. Analisis Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal .....	72
1. Analisis kondisi kemantapan karir siswa sebelum konseling behavioral.....	73
2. Analisis kondisi kemantapan karir siswa sesudah konseling behavioral.....	81
B. Analisis Konseling behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal. ....	89
1. Analisis perencanaan konseling behavioral di SMK Islam Nusantara Comal.....	89
2. Analisis proses konseling behavioral di SMK Islam Nusantara Comal.....	90

3. Analisis Evaluasi dan Tindak Lanjut Konseling Behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa di SMK Islam Nusantara Comal.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>



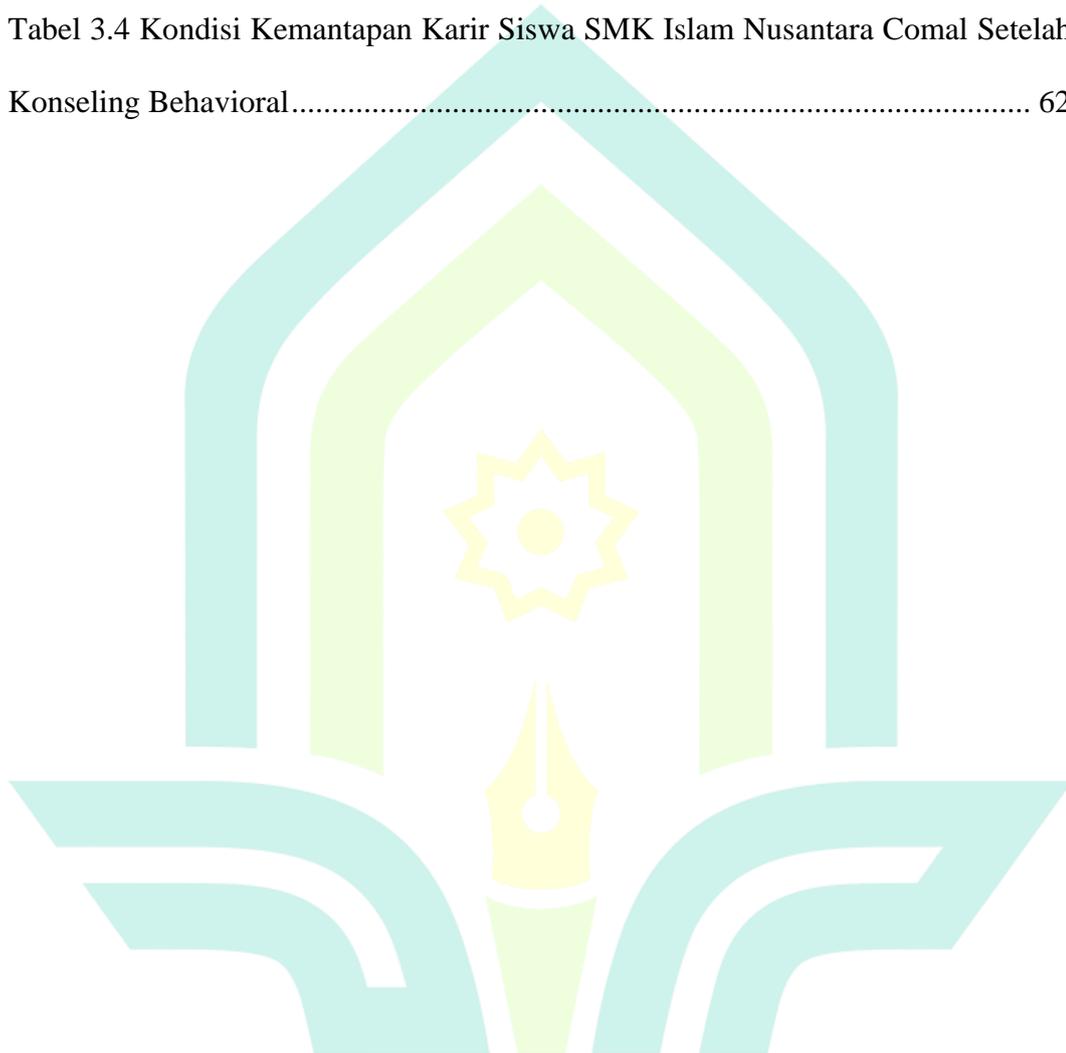
## DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Peta Konsep Kerangka Berpikir .....	16
Bagan 3.1 Struktur Organisasi .....	41



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan .....	43
Tabel 3.2 Keadaan Siswa .....	44
Tabel 3.3 Kondisi Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal Sebelum Konseling behavioral .....	52
Tabel 3.4 Kondisi Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal Setelah Konseling Behavioral.....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa berbagai tantangan baru dalam pemilihan karir. Hal ini membuat individu, terutama siswa dan lulusan baru mengalami kesulitan dalam menetapkan jalur karir yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan diri. Kondisi ini menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian yang dapat memengaruhi motivasi serta pencapaian karir di masa mendatang.<sup>1</sup>

Permasalahan mengenai kemantapan dalam memilih karir menjadi hal yang umum terjadi di berbagai jenjang pendidikan. Tidak sedikit siswa yang belum mampu mengenali minat dan bakat mereka secara mendalam. Padahal, kemantapan karir sangat penting, khususnya bagi siswa yang akan lulus, karena mereka harus membuat keputusan penting antara melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja di sebuah perusahaan impian. Terutama siswa kelas XII, mereka dituntut untuk memiliki strategi karir yang jelas dan mantap.

Menurut Munandir dalam bukunya Program Bimbingan Karir di Sekolah, kemantapan karir mencerminkan sikap positif siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya, merasa antusias saat mempelajari bidang keahlian tertentu, serta memiliki impian besar mengenai masa depan karir

---

<sup>1</sup> Daryanto & Rachmawati. *Pemilihan Karir dan Pengembangan Diri*. Yogyakarta: Gava Media, 2015, hlm. 22.

yang ingin dicapai.<sup>2</sup> Proses pengambilan keputusan karir memerlukan pemahaman mendalam terhadap informasi serta eksplorasi diri, seperti mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, minat, dan bakat, guna menunjang pencapaian tujuan karir yang realistis.

Ginzberg menyatakan bahwa siswa yang telah mantap terhadap pilihan karirnya menunjukkan beberapa indikator, antara lain: memilih karir berdasarkan waktu, keahlian, dan jenjang secara realistis; memiliki kapasitas untuk membuat keputusan secara bijak; memahami dunia kerja dan pendidikan tinggi secara menyeluruh; serta dapat mengevaluasi kecocokan antara kemampuannya dan pemilihan karir sesuai dengan keinginannya. Sebaliknya, siswa yang belum memantapkan diri cenderung merasa ragu, tidak puas, terikat pada pendapat orang lain, dan tidak mempunyai kejelasan terhadap pilihan karirnya, yang berpotensi menghambat proses kematapan karir.<sup>3</sup>

Individu yang kurang mantap dengan pilihan karirnya memiliki beberapa gejala yang ditunjukkan yaitu merasa ragu dan tidak puas dengan keputusan yang telah diambil, merasa tidak mampu dalam mengambil suatu keputusan, pemilihan karir yang dilahirkan bukanlah suatu pilihan yang bijak, selalu bergantung pada orang lain, dan tidak memiliki pilihan karir yang

---

<sup>2</sup> Munandir, *Program Bimbingan Karir di sekolah* (Jakarta: 2008). Hlm 98

<sup>3</sup> Syarifuddin Dahlan dkk, "Kemantapan rencana Pilihan Karir Berdasarkan Pengelompokan Karakteristik Demografis Mahasiswa", *Laporan Penelitian Yuniior*, (Lampung: FKIP Universitas Lampung, 2022), hlm 02.

stabil.<sup>4</sup> Apabila hal tersebut terjadi maka dapat menghambat berlangsungnya suatu proses dalam pemilihan karir.

Seperti halnya yang terjadi di SMK Islam Nusantara Comal, bahwa kemantapan karir yang ada di sekolah tersebut memiliki hambatan yang dialami oleh siswa salah satunya yaitu permasalahan pilihan karir. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Ragil, salah satu guru BK pada sekolah tersebut. Ibu Ragil, menjelaskan bahwa masih ada beberapa siswa yang merasa cemas, kesulitan, bahkan kebingungan untuk memilih karir masa depan. Dalam hal ini siswa merasa belum memiliki gambaran untuk melanjutkan kemana setelah lulus sekolah nanti. Siswa masih ragu dengan pilihan karirnya dan seringkali mengalami ketergantungan terhadap orang lain untuk dijadikan sebagai perantara kebutuhan siswa. Sehingga dalam hal menentukan pilihan karir hanya berpegangan dengan pilihan karir menurut orang lain tanpa melihat potensi yang dimiliki. Permasalahan tersebut terjadi karena pemahaman siswa yang terbatas terkait potensi, minat maupun talenta yang dimiliki, padahal potensi diri dan keterampilan dalam pemilihan karir sangat penting untuk memutuskan pilihan karir di masa depan.<sup>5</sup>

Salah satu konseling yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kemantapan karir siswa adalah konseling behavioral. Menurut Goodstein dalam buku *Bimbingan dan Konseling Karir*, ketidakpercayaan serta kesulitan

---

<sup>4</sup> Diana Dewi W dan Syahril Alhusaini, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok", (*Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, Vol.3 , Nomor 1, 2019), hal.52.

<sup>5</sup> Ragil, Guru BK SMK Islam Nusantara Comal, wawancara pribadi, Pemalang 22 Mei 2023.

dalam pengambilan keputusan karir dapat dipicu oleh pengalaman yang terbatas, yang pada akhirnya melahirkan perilaku tidak adaptif dan meningkatkan kecemasan.<sup>6</sup>

Dengan demikian, untuk mendukung siswa dalam mengembangkan kemandirian karir, maka dibutuhkan konseling behavioral. Karena pemberian konseling behavioral pada siswa, akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memantapkan pilihan karir serta mengenali kemampuan diri secara menyeluruh melalui layanan konseling behavioral, guru Bimbingan dan Konseling (BK) berupaya membantu siswa agar lebih percaya diri serta mengurangi kecemasan dan ketidaktahuan siswa yang dapat menghambat mereka dalam memutuskan pemilihan karir di masa depan. Guru BK dapat memberikan pelayanan konseling yang memuat informasi terkait dunia karir, baik yang berhubungan dengan bidang pekerjaan maupun jenjang pendidikan lanjutan yang akan diambil oleh siswa.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan berbagai upaya, seperti pemberian materi karir sesuai jurusan, menyediakan beasiswa untuk siswa berprestasi, serta menghadirkan Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai sarana untuk membantu siswa mengenal dunia kerja. BKK sebagai unit aktualisasi di sekolah yang memberi informasi lowongan kerja dan membantu proses penyaluran dan penempatan lulusan ke dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kemandirian karir siswa di SMK Islam Nusantara

---

<sup>6</sup> Uman Suherman, *Bimbingan dan Konseling karir: Sepanjang Rentan Kehidupan*, (Bandung: Rizqi Press, 2008), hlm. 176.

Comal melalui konseling behavioral. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: **Konseling Behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari konteks permasalahan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai landasan pokok pembahasan skripsi ini.

Adapun rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Bagaimana kemantapan karir siswa di SMK Islam Nusantara Comal ?
2. Bagaimana konseling behavioral untuk mengembangkan kemantapan karir siswa yang ada di SMK Islam Nusantara Comal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemantapan karir siswa SMK Islam Nusantara Comal.
2. Untuk mengetahui konseling behavioral untuk mengembangkan kemantapan karir siswa yang ada di SMK Islam Nusantara Comal.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai penerapan konseling behavioral untuk membantu siswa mencapai kemantapan karir mereka. Di samping itu, penelitian ini dapat memperkuat landasan teoritis bagi pengembangan keilmuan,

khususnya dalam bidang pendidikan dan konseling, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan:

- a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK), penelitian ini dapat menjadi referensi atau pertimbangan dalam memberikan layanan konseling behavioral yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam membina kematapan karir.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memperluas pemahaman mereka tentang peran penting guru BK dalam mendampingi dan membantu proses pemilihan karir, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam merancang masa depan pendidikan dan pekerjaan mereka.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan atau bahan pengembangan lebih lanjut dalam kajian serupa, dengan teori atau subjek yang berbeda untuk memperkaya khazanah penelitian dalam bidang konseling behavioral.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Konseling Behavioral

Goodstein dalam buku Bimbingan dan Konseling Karir menyatakan bahwa ketidakmampuan dalam membuat keputusan karir serta keraguan yang dialami klien sering kali disebabkan oleh pengalaman yang terbatas. Hal ini memicu perilaku yang tidak adaptif

dan menghambat kemampuan individu dalam memecahkan masalah, sehingga menimbulkan kecemasan.<sup>7</sup>

Menurut Munandir, secara umum peran konselor dalam konseling behavioral adalah memahami dan menggali berbagai aspek yang berkaitan dengan individu, serta membantu klien menjadi sosok yang mampu mengambil keputusan sendiri guna mengubah perilakunya ke arah yang lebih positif.<sup>8</sup> Melalui konseling behavioral, diharapkan siswa menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan yang dialami. Selain itu, konseling ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi, khususnya yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam menentukan pilihan karir.

Dalam konseling *behavioral*, proses awal biasanya dimulai dengan mengidentifikasi adanya kecemasan yang dirasakan oleh klien terhadap karir selanjutnya. Kecemasan ini muncul karena klien tidak terbiasa dalam mengambil keputusan, kesulitan untuk menentukan pilihan secara realistis, dan kurang mampu menerima konsekuensi dari pilihannya. Perasaan cemas tersebut juga dapat disebabkan karena tidak memiliki model pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan potensi dirinya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Uman Suherman, *Bimbingan dan Konseling karir: Sepanjang Rentan Kehidupan.....*, hlm. 176.

<sup>8</sup> Aldo Alvian, dan Rita Sinthia, "Konseling Individu Pendekatan Behavior Terhadap Perilaku membolos Siswa SMP N 22 Kota Bengkulu", (*Jurnal Ilmiah BK*, Vol 3, No. 1 2020), hlm. 41.

<sup>9</sup> Uman Suherman, *Bimbingan dan Konseling karir: Sepanjang Rentan Kehidupan.....*, hlm. 177.

Dengan demikian, konseling *behavioral* di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Melalui proses konseling ini, siswa tidak hanya diarahkan untuk mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri, tetapi juga untuk memahami potensi diri serta memilih jalur karir yang paling sesuai. Oleh karena itu, konseling *behavioral* menjadi salah satu fondasi penting dalam menyiapkan generasi muda yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi.

b. Kemantapan karir

Dalam hal memantapkan pilihan suatu karir siswa harus memiliki keyakinan bahwa dengan mengetahui kemampuan yang dimiliki, mereka akan lebih mudah memilih karir yang selaras dengan apa yang mereka inginkan. Keyakinan tersebut dapat melahirkan minat terhadap bidang karir yang akan dipilihnya, karena mereka telah mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya. Perasaan yakin dengan pilihan karirnya dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemantapan pilihan karirnya, sehingga mereka mampu memilih antara kerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Sikap *optimisme* ini tercermin dari kesungguhan siswa untuk terus berkembang dalam bidang karir yang ditekuninya dan tidak mudah putus asa dalam menekuni pilihan karirnya.

Teori kemantapan karir Menurut Munandir ada dalam buku Program Bimbingan Karir siswa di sekolah, di mana di dalamnya mengatakan bahwa kemantapan dalam pemilihan karir adalah salah satu sikap siswa yang mencerminkan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sikap tersebut tercermin dari rasa antusias dalam mempelajari bidang kejuruan maupun karir yang diminati, serta adanya harapan positif terhadap masa depan dalam bidang yang sedang dipelajari maupun karir yang akan dicapai.<sup>10</sup>

Kemampuan dalam mengambil keputusan karir yang mantap dan tepat merupakan salah satu indikator kematangan karir seseorang. Menurut Crites dan Elton ketepatan dalam pemilihan menunjukkan kemampuan klien memadukan antara pilihan karir dengan potensi yang dimiliki.

Adapun indikator dari kemantapan karir antara lain yaitu:

- 1) Memiliki kemantapan dan kematangan pilihan karir yang sesuai dengan minat dan potensi diri yang mereka miliki.
- 2) Lebih mengutamakan keyakinan sendiri dalam mengambil keputusan karir, tidak bergantung dengan orang lain serta tanggung jawab dengan tugas sekolahnya dan pilihan karirnya.
- 3) Berani mengambil keputusan karir secara mantap dalam memilih karir yang telah diambil.

---

<sup>10</sup> Munandir, *Program Bimbingan Karir.....*, hlm. 98.

- 4) Memiliki keyakinan yang kuat atas pilihan karir yang telah diambil.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan hasil penelusuran, penulis menemukan literatur yang membahas mengenai karir, diantaranya yaitu :

*Pertama*, skripsi yang di tulis oleh Nafisatun Nikmah yang berjudul “*Layanan Bimbingan Karir Untuk Pemanjapan Keputusan Karir (Study Kasus Kelas X Siswa Smk N 1 Sumber Rembang)*”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Pertama*, pelaksanaan bimbingan karir di SMK N 1 Sumber dilakukan menggunakan dua metode, yaitu bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Adapun materi yang diberikan dalam layanan ini mencakup informasi tentang layanan bimbingan karir, dunia kerja, dan kemandapan serta pemilihan karir. *Kedua*, bahwa secara umum siswa telah memahami konsep bimbingan karir, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menetapkan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Keyakinan siswa dalam menentukan karir yang sesuai dengan kemampuannya dapat ditunjukkan dari sikap positif terhadap profesi yang mereka pilih. Siswa lebih aktif dalam mencari informasi, mengajukan pertanyaan, aktif

---

<sup>11</sup> Mazaya Nur Afifah Rahman, “Upaya Memantapkan Rencana Karier Melalui Layanan Bimbingan Karier Menggunakan Genogram Pada Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah (Ma) Mathla’ul Anwar Bandar Lampung”, *Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2020), hlm. 8.

membicarakan pekerjaan yang mereka pilih serta mendiskusikannya dengan guru BK.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang layanan konseling bimbingan karir di tingkat SMK/ sederajat. Persamaan yang selanjutnya terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada bentuk pelaksanaan bimbingan karir, penelitian di atas dalam melaksanakan bimbingan karir di lakukan dengan dua bentuk yaitu dengan bimbingan kelompok dan bimbingan individu, sedangkan penelitian ini menggunakan cara konseling individu dan menggunakan pendekatan karir *behavioral*.

*Kedua*, jurnal yang ditulis oleh Insan Suwanto, yang berjudul “konseling Behavioral dengan teknik *self management*, untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan layanan konseling behavioral melalui teknik *Self Management* membantu siswa agar dapat mengubah perilaku negatifnya dan mengembangkan perilaku positifnya dengan jalan mengamati diri sendiri. Dengan menggunakan strategi *self*

---

<sup>12</sup> Nafisatun Nimah, “Layanan Bimbingan Karir Untuk Pemanapan Keputusan Karir (Study Kasus Kelas X Siswa Smk N 1 Sumber Rebang)”*Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Walisongo* (Semarang: UIN Walisongo, 2022), hlm xi.

*management*, siswa dapat mencapai perubahan perilaku sasaran yang diinginkan serta dapat berkembang melalui teknik *self management*.

Persamaan antara jurnal di atas dan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan dasar konseling behavioral, yaitu konseling yang menekankan perubahan perilaku melalui prinsip-prinsip belajar. Persamaan selanjutnya adalah sama-sama bertujuan untuk mendorong perkembangan siswa agar menjadi lebih baik, baik dari sisi perilaku maupun pilihan karir masa depan. Sedangkan perbedaannya terletak pada cara menyelesaikan masalahnya, jurnal di atas menggunakan teknik *self management* sedangkan penelitian ini menggunakan *reinforcement*, pemodelan sosial dan pembelajaran baru, serta pemodelan yang berbeda.<sup>13</sup>

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Anselmus Yulius dengan judul "Kemantapan Pengambilan keputusan Karir Siswa Kelas IX di SMP Negeri 9 Salatiga" penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis deskriptif skala mutlak, sebanyak 40 siswa (70,2%) berada pada kategori sedang dalam hal kemantapan pengambilan keputusan karir. Kelompok tersebut terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan dengan rentang usia 13-15 tahun. Adapun nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah 5,85882.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Cahya Wulandari, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teori Trait and Factor dalam Perencanaan Karir siswa di MAN 1 Medan", *Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Sumatra Utara Medan* (Medan: UIN Sumatra Utara Medan, 2021), hlm i.

<sup>14</sup> Anselmus Yulius, "Kemantapan Pengambilan keputusan Karir Siswa Kelas IX di SMP Negeri 9 Salatiga" *Skripsi program study Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana* (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2019), hlm iv.

Persamaan antara penelitian di atas dan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas kemantapan dalam pengambilan keputusan karir. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, jika subjek penelitian di atas melibatkan siswa SMP kelas IX, maka dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa SMK kelas XII.

*Keempat* Jurnal yang di tulis oleh Rahayu Praptiana, dkk yang berjudul “*Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral Terhadap Perilaku Prokratinasi Akademik Siswa Kelas XI SMK Perintis 29 Ungaran Tahun 2018/2019*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis menggunakan sign test wilcoxon, diperoleh nilai T-hitung = sebesar 36, sedangkan T-tabel = sebesar 4, maka  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan *behavioral* terhadap penurunan perilaku prokratinasi akademik pada siswa kelas XI SMK perintis 29 ungaran tahun 2018/2019.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas ialah terdapat kesamaan pada variabel independen (x) yaitu sama-sama menggunakan pendekatan *behavioral*, kemudian sama-sama menjadikan siswa SMK sebagai subjek penelitiannya. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian

---

<sup>15</sup> Rahayu Praptiana, dkk, “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral Terhadap Perilaku Prokratinasi Akademik Siswa Kelas XI SMK Perintis 29 Ungaran Tahun 2018/2019” (Semarang: *Empati Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2019), hlm 93

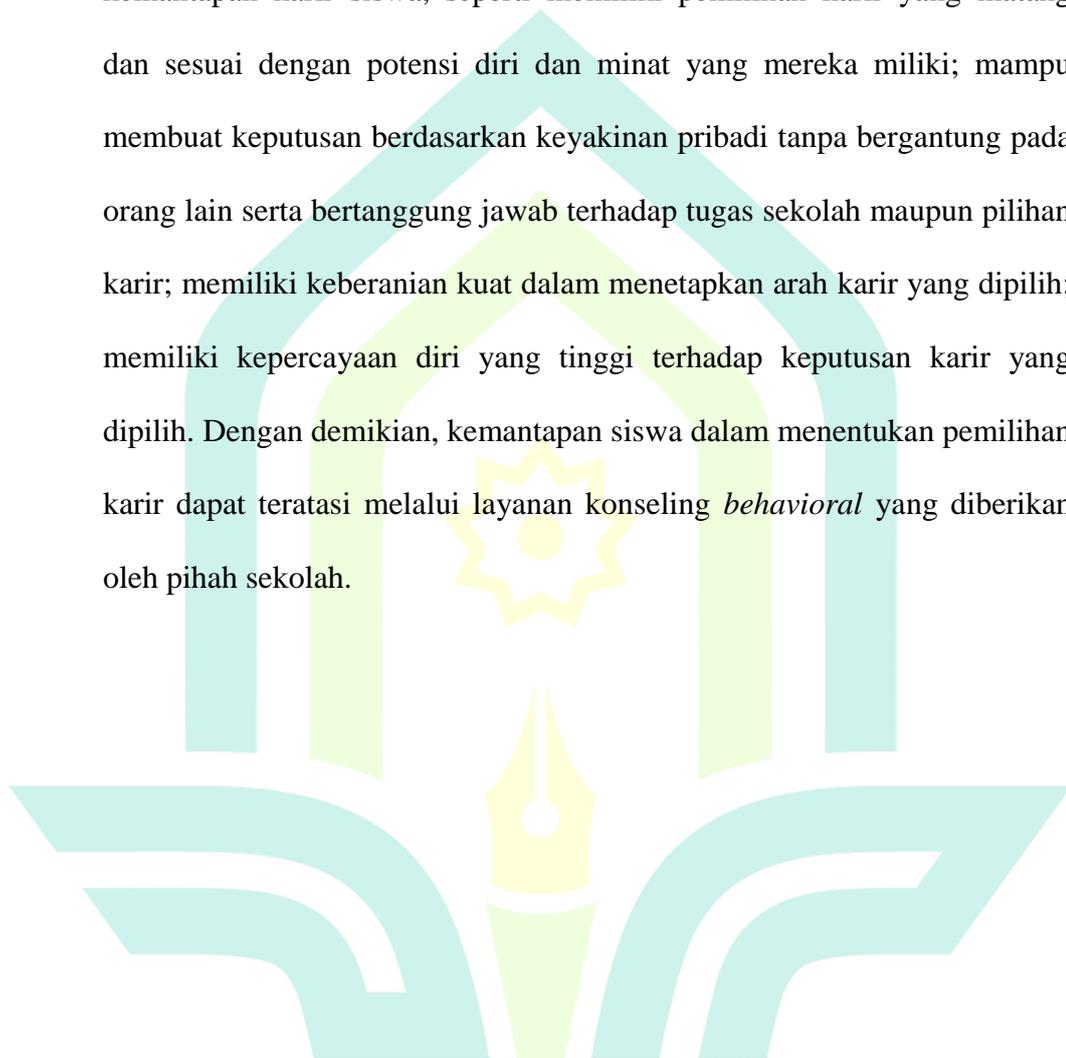
di atas menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian penelitian lapangan (*field reseach*). Kemudian pada variabel dependen penelitian di atas membahas tentang penurunan perilaku prokartinasi akademik siswa, sedangkan penelitian ini membahas tentang kemandapan karir siswa.

### 3. Kerangka Berpikir

Fokus dari penelitian ini adalah pada kemandapan karir siswa di SMK Islam Nusantara Comal. Bagi setiap siswa permasalahan yang seringkali terjadi di kalangan sekolah menengah kejuruan yaitu mengenai pemilihan karir. Kondisi tersebut juga terjadi di SMK Islam Nusantara Comal, di mana masih banyak siswa yang belum memiliki kemandapan karir yang jelas. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap potensi diri, minat serta bakat yang dimilikinya, sehingga siswa tidak bisa memilih antara kerja atau melanjutkan kuliah. Akibatnya siswa mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan antara memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

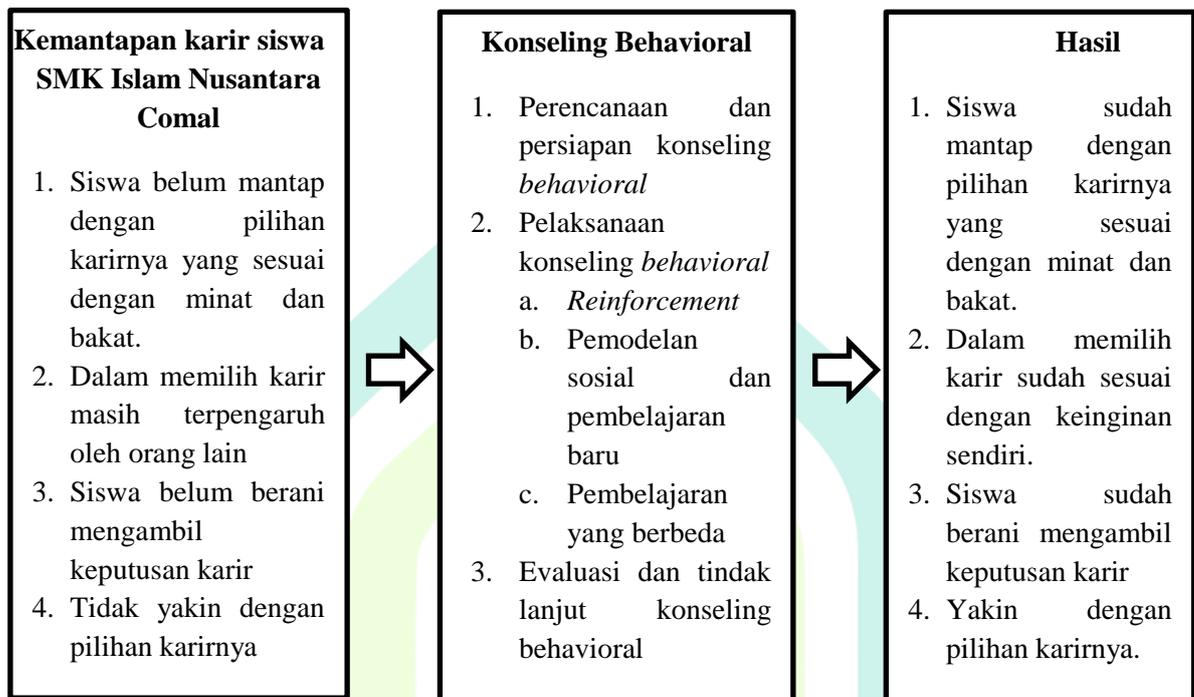
Dengan adanya permasalahan mengenai kemandapan karir tersebut, siswa sangat membutuhkan proses konseling behavioral yang harus dilaksanakan agar mereka dapat menentukan pilihan karir di masa depan secara mantap dengan bantuan dari guru BK. Dalam konseling tersebut terdapat beberapa tahapan yang bisa diterapkan untuk membantu siswa SMK Islam Nusantara Comal mencapai kemandapan karir.

Dengan dilakukannya konseling behavioral ini memiliki tujuan untuk membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab atas pilihan karir, serta mantap dalam keputusan yang diambil. Seseorang dikatakan mantap dengan pilihan karirnya apabila telah memenuhi indikator kemantapan karir siswa, seperti memiliki pemilihan karir yang matang dan sesuai dengan potensi diri dan minat yang mereka miliki; mampu membuat keputusan berdasarkan keyakinan pribadi tanpa bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab terhadap tugas sekolah maupun pilihan karir; memiliki keberanian kuat dalam menetapkan arah karir yang dipilih; memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap keputusan karir yang dipilih. Dengan demikian, kemantapan siswa dalam menentukan pemilihan karir dapat teratasi melalui layanan konseling *behavioral* yang diberikan oleh pihak sekolah.



Berikut ini merupakan rangkaian dari kerangka berpikir yang dapat dijelaskan secara ringkas:

**Bagan 1.1 Peta Konsep Kerangka Berpikir**



## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah yang dilakukan dalam proses penelitian guna memperoleh jawaban atau hasil atas permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian, terdapat beberapa unsur penting diantaranya yaitu :

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menerapkan sebuah jenis penelitian lapangan, di mana peneliti melakukan observasi langsung yang dilakukan di SMK Islam Nusantara Comal, serta menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun, lisan, serta perilaku yang diamati. Fokus utama

penelitian ini adalah penerapan konseling behavioral untuk mengembangkan kemandirian karir siswa di SMK Islam Nusantara Comal.<sup>16</sup> Adapun pendekatan keilmuan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan konseling behavioral yang dikembangkan oleh Goodstein, konseling ini bertujuan untuk mengurangi kecemasan dalam pengambilan keputusan melalui proses pembelajaran.

## 2. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam kajian penelitian ini diperoleh dari dua jenis sumber, yakni data primer dan data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang secara langsung mengakses objek yang menjadi sumber utama informasi yang dibutuhkan.<sup>17</sup> Adapun sumber data primer pada penelitian di SMK Islam Nusantara Comal dalam memperoleh informasi mengenai kemandirian karir dan konseling behavioral ini adalah guru BK dan 5 (lima) siswa SMK Islam Nusantara Comal.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang melengkapi data primer, baik berupa informasi tertulis maupun tidak

---

<sup>16</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 134.

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 47.

tertulis.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari buku-buku dan jurnal yang membahas teori-teori yang relevan, seperti teori kemantapan karir, teori konseling behavioral, dan lain-lain.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh informasi, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dijelaskan secara rinci, sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai kegiatan mengamati objek penelitian secara langsung.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terkait kondisi kemantapan karir siswa serta pelaksanaan konseling behavioral di SMK Islam Nusantara Comal. Teknik observasi yang digunakan yaitu teknik observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur merupakan jenis observasi yang dilakukan tanpa panduan khusus, sehingga peneliti menyesuaikan pengamatannya berdasarkan situasi dan perkembangan yang terjadi di lapangan.

#### b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah interaksi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan untuk saling bertukar informasi melalui proses tanya jawab<sup>20</sup>.

---

<sup>18</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 85.

<sup>19</sup> Hadari Nawawi, *Medote Penelitian Bidang social*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hlm. 100.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 72.

Wawancara akan dilakukan pada informan secara mendalam. Dalam hal ini wawancara dilakukan untuk menggali data primer berupa kata kata atau keterangan tentang bagaimana kemantapan karir yang ada di SMK Islam Nusantara Comal dan bagaimana konseling behavioral yang ada di SMK Islam Nusantara Comal. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak sekolah diantaranya adalah lima siswa dan guru BK SMK Islam Nusantara Comal. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu metode wawancara yang menggunakan panduan topik acuan dan mengajukan pertanyaan secara fleksibel sesuai dengan arah percakapan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian melalui berbagai sumber seperti buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto serta data pendukung lainnya.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa catatan atau transkrip terkait proses penelitian, arsip sekolah serta foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan penelitian di SMK Islam Nusantara Comal.

---

<sup>21</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*: cetakan ulang ke-12 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 31.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data lapangan dari Miles and Huberman, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>22</sup>

##### a. Reduksi Data

Tahap awal dalam analisis data adalah reduksi data, proses mereduksi data berarti menyaring, merangkum, menyortir informasi penting, dan mengidentifikasi tema serta pola yang muncul pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, pencatatan perlu dilakukan secara cermat dan teliti. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang telah terkumpul yang paling relevan dengan rumusan masalah.

##### b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, kemudian peneliti menyusun dan menyajikan hasil data yang diperoleh dari hasil dilapangan dalam bentuk uraian yang jelas dan mudah dipahami, sesuai dengan pendekatan kualitatif serta disusun sistematis dalam laporan. Pada tahap ini peneliti menganalisis kondisi kemantapan karir siswa dan menganalisis konseling behaviorial di SMK Islam Nusantara Comal.

##### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif", Cet. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 132.

baru yang sebelumnya belum diketahui. Pada tahap ini penulis akan menarik sebuah kesimpulan data yang telah dianalisis berdasarkan teori yang dijadikan acuan sejak awal. Kesimpulan tersebut kemudian dijadikan hasil akhir penelitian yang berkait dengan kemantapan karir siswa dengan konseling *behavioral* di SMK Islam Nusantara Comal. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid, sehingga diperlukan data yang lengkap dan menyeluruh, mulai dari latar belakang hingga akhir proses penelitian.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui mengenai gambaran yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka akan dipaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Konseling *Behavioral* dan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal, meliputi;

##### **A. Konseling *Behavioral* berisi tentang;**

Pengertian konseling *behavioral*, tujuan konseling *behavioral*, pelaksanaan program konseling *behavioral*, dan tahap-tahap konseling *behavioral*.

##### **B. Kemantapan karir, berisi tentang;**

Pengertian kemantapan karir, tujuan kemantapan karir, faktor-faktor yang mempengaruhi kemantapan karir, dan indikator kemantapan karir.

Bab III Hasil penelitian Konseling Behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal, meliputi;

1. Gambaran umum SMK Islam Nusantara Comal: sejarah berdirinya, data pendiri yayasan, identitas sekolah, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana sekolah, data pendidikan dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, dan struktur organisasi sekolah.
2. Kondisi Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal.
3. Konseling behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal.

Bab IV Analisis hasil penelitian Konseling behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal

1. Analisis Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal.
2. Analisis Konseling behavioral di SMK Islam Nusantara Comal.

Bab V, penutup yaitu menguraikan tentang hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya yang berupa simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan dan menganalisis Konseling behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 6 siswa SMK Islam Nusantara Comal di bulan November 2024, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah dilaksanakan konseling behavioral siswa telah mencapai semua indikator dari kemantapan karir yang ditandai dari siswa: sudah mulai mantap dengan pilihan karirnya yang sesuai dengan minat dan bakat, dalam memilih karir tidak bergantung dengan pilihan orang lain, siswa sudah berani mengambil keputusan karir secara mantap tanpa rasa ragu, dan semakin yakin dengan pilihan karirnya.
2. Konseling behavioral untuk Mengembangkan Kemantapan Karir Siswa SMK Islam Nusantara Comal terdiri atas beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan (*Reinforcement*, pemodal sosial dan pembelajaran baru, serta pembelajaran yang berbeda), evaluasi dan tindak lanjut. Adanya suatu pemilihan yang matang, tujuan konseling behavioral yaitu untuk mengembangkan kemantapan karir siswa, sehingga siswa memiliki kemampuan maupun keterampilan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan dan pekerjaan.

## B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan :

### 1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses konseling behavioral dengan meningkatkan kesadaran diri terhadap minat, bakat, dan tujuan masa depan. Siswa dianjurkan untuk mengikuti layanan konseling behavioral di sekolah secara optimal, serta terus mengembangkan wawasan mengenai berbagai pilihan pendidikan dan dunia kerja guna memperkuat kemantapan dalam merencanakan karir.

### 2. Bagi guru BK

Guru BK diharapkan melakukan kolaborasi tentang kemantapan karir siswa dan perlu adanya layanan bimbingan konseling yang sesuai.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan variabel lain dengan menggunakan konseling lainnya supaya memperoleh hasil yang lebih komprehensif dalam mengetahui kemantapan karir siswa. mengombinasikannya dengan konseling lainnya untuk hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvian, A., & Sinthia, R. (2020). Konseling Individu Pendekatan Behavior Terhadap Perilaku membolos Siswa SMP N 22 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah BK*, 3(1), 41.
- Anisa, S., & dkk. (2020). Pengembangan Model Bimbingan Karir Terintegrasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kesadaran Karir Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 107.
- Arsip SMK Islam Nusantara Comal.
- Arya Firmanu Jendra, & Sugiyo. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Journal Of Guidance and Counseling* 4, 4(1), 142.
- Asiah, & Dkk. (2022). *Buku Ajar Konseling Karir*. CV. Eureka Media Aksara.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*.
- Dahlan, S., & Dkk. (2022). Kemantapan rencana Pilihan Karir Berdasarkan Pengelompokan Karakteristik Demografis Mahasiswa. In *Laporan Penelitian Junior*. FKIP Universitas Lampung.
- Dewi, W. D., & Alhusaini, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 3(1), 52.
- Febriana, Zahranisa, L., & Masykur, A. M. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sayung Demak. *Jurnal Empati*, 10(6), 390–396.
- Fajri, Ahmad. (2021). *Program Konseling Karir Trait and Factor untuk Mengembangkan Identitas Vokasional Siswa SMK*. Thesis S2. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hadiarni, & Irman. (2019). *Konseling Karir*. STAIN Batusangkar Press.
- Holland. John L, *Teori Pemilihan Karir: Tipe Kepribadian dan Lingkungan Kerja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).
- Iin Kurniati. (2015). *Pengaruh Positive Reinforcement Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Universitas Lampung.
- Kiki Melita Andriani, Maemonah, R., & Wiranata, R. S. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran: Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 – 2020. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 5(1), 84.
- Komara. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 1(5), 33–42.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Larkin, K. C. (n.d.). Relation of Contextual Supports and Barriers to Choice Behavior in the Social Cognitive Model of Career Choice. *Journal of Counseling Psychology*, 52(1), 8–22.
- Lestari, D. T. (n.d.). *Impelentasi Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX Di SMP NEGERI Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mashudi, F. (2013). *Psikologi Konseling: Buku Panduan Lengkap dan Praktis Menerapkan Psikologi Konseling* (ketiga). Diva Press.

- Muhammad, A. (2004). *Hukum dan Penelitian Hukum*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Munandir. (2008). *Program Bimbingan Karir di sekolah*.
- Nawawi, H. (2000). *Medote Penelitian Bidang Social*. Gadjah Mada University Press.
- Nimah, N. (2022). *Layanan Bimbingan Karir Untuk Pemantapan Keputusan Karir (Study Kasus Kelas X Siswa Smk N 1 Sumber Rebang)*. UIN Walisongo Semarang.
- Nurdin, dkk. (2018). *Hubungan Kematangan Karir Remaja dalam Menghadapi Dunia Kerja*. Universitas Negeri Makassar.
- Praptiana, R. (2019). *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral Terhadap Perilaku Prokartinasi Akademik Siswa Kelas XI SMK Perintis 29 Ungaran Tahun 2018/2019*. Empati Jurnal Bimbingan dan Konseling.
- Rahman, M. N. A. (2020). *Upaya Memantapkan Rencana Karier Melalui Layanan Bimbingan Karier Menggunakan Genogram Pada Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah (MA) Mathla'ul Anwar Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ridwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian: cetakan ulang ke-12* Alfabeta.
- Savickas, & L, M. (2015). *The theory and practice of career construction*.
- Sitompul. (n.d.). *Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018*.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum: Edisi Revisi, cetakan ke-6*. CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2011). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Pedoman Teoritis dan Praktis Bagi Konselor Sekolah*. Widya Karya.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)* (kedua). Alfabeta Bandung.
- Suherman, U. (n.d.). *Bimbingan dan Konseling karir: Sepanjang Rentan Kehidupan*. Rizqi Press.
- Suwanto, I. (2016). *Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management Untuk Membentu Kemantapan Karir Siswa*. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*.
- Ulifa Rahma. (2010). *Bimbingan Karir Siswa*.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling (studi dan karier)* (Ketiga (ed.)). Andi.
- Winkel, W. ., & Hastuti, M. . S. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Wulandari, C. (2021). *Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teori Trait and Factor dalam Perencanaan Karir siswa di MAN 1 Medan*. UIN Sumatra Utara Medan.
- Yulius, A. (2019). *Kemantapan Pengambilan keputusan Karir Siswa Kelas IX di SMP Negeri 9 Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.